



KESIAPAN GURU GEOGRAFI DALAM MEMBUAT PERANGKAT PEMBELAJARAN BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SE-KABUPATEN BATANG

Nirwanto[✉] Heri Tjahjono

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2016
Disetujui Februari 2016
Dipublikasikan Maret 2016

Keywords:

readiness of geography teacher, sets of learning equipment, curiculum 2013

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui kesiapan guru geografi dalam membuat perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 dan kendala-kendalanya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru geografi yang mengajar kelas X dengan kurikulum 2013 yang berjumlah 13 guru. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif presentase. Hasil penelitian menunjukkan kesiapan guru berdasarkan pengetahuan guru terhadap kurikulum 2013 dan perangkat pembelajaran termasuk dalam kategori baik dengan skor 66,08 % sedangkan dari hasil observasi perangkat pembelajaran termasuk dalam kategori baik dengan skor 67,99%. Berdasarkan hasil wawancara mengenai kendala internal sebanyak 11 guru (84,61%) mengalami kendala dalam memahami kurikulum 2013, dan 13 guru (100%) mengalami kendala dengan kurangnya waktu dalam membuat perangkat pembelajaran. Sedangkan dari hasil wawancara mengenai kendala eksternal sebanyak 11 guru (84,61%) mengalami kendala dengan sarana pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kesiapan guru geografi dalam membuat perangkat pembelajaran berdasarkan pengetahuan guru dan kemampuan guru dalam membuat perangkat sudah termasuk kategori siap dan guru masih mengalami kendala baik internal dan eksternal.

Abstract

This research have a purpose to know readiness of geography teacher when they make sets of learning equipment from curiculum 2013 and the problem. The population of this research is every teachers who teach class x with curiculum 2013. It have 13 teacher. Analysis method of data uses presentatif description. The result of this research brings a data readiness of geography teacher whch based knowledge teacher about curiculum 2013 and set of learning equipment. The scor of its section is 66,08% and get on good catagory. Then the result of evaluation set of learning equipment get scorr 67,99 % and included good enough catagory. The result of interview about internal problem that 11 teacher (84,61%) have problem to understand curiculum 2013 and 13 teacher (100%) have problem becasue they have less time to make set of learning equeipmant. The result of interview about external problem that 11 teacher (84,61%) have a problem with learning tools. The conclusion of this research that readiness of geography teacher make set of learning equipment which based teacher knowledge and teacher capability to make set of learning equipment It is included ready catagory but teacher still have problem internal and external.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: geografinunes@gmail.com

ISSN 2252-6684

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Telah dijelaskan dalam undang-undang tersebut bahwa pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi diri sehingga berguna untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Pemerintah selalu berusaha dalam mewujudkan tujuan pendidikan, untuk itu melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) senantiasa berusaha dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan merumuskan atau melakukan pembaharuan dan inovasi kurikulum, hal ini terus dilakukan mengingat terus berkembangnya kehidupan masyarakat dan dikarenakan Kurikulum yang lama sudah dianggap tidak dapat memenuhi kebutuhan zaman. Perubahan Kurikulum dari waktu ke waktu bukan tanpa alasan dan landasan yang jelas, sebab perubahan ini disemangati oleh keinginan untuk terus memperbaiki, mengembangkan, dan meningkatkan kualitas sistem pendidikan nasional. Kemendikbud mengungkapkan (dalam mulyasa, 2013:60) bahwa perubahan dan pengembangan kurikulum merupakan persoalan yang sangat penting, karena kurikulum harus disesuaikan dengan tuntutan zaman.

Faktor yang sangat menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan Kurikulum adalah tenaga kependidikan/guru. Menurut UU No. 14 Tahun 2005, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru sebagai ujung dalam implementasi Kurikulum dituntut untuk memahami dan mengaplikasikannya secara

optimal dan penuh kesungguhan, sebab mutu penyelenggaraan proses pendidikan salah satunya dilihat dari hal tersebut.

Pengembangan Kurikulum 2013 menuntut guru untuk mengembangkan perangkat pembelajaran baru yang sesuai dengan tujuan dari Kurikulum tersebut. Perangkat pembelajaran adalah salah satu wujud persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum mereka melakukan proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran juga diartikan sebagai sejumlah bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran atau digunakan pada tahap tindakan dalam kegiatan belajar dan mengajar.

Perangkat pembelajaran merupakan bagian yang penting dari sebuah proses pembelajaran karena perangkat pembelajaran berperan sebagai panduan atau arahan bagi seorang guru dalam mengajar. Hal ini penting mengingat proses pembelajaran adalah sesuatu yang sistematis dan terpola. Untuk memfasilitasi hal tersebut, maka perlu dilakukan suatu kegiatan yang menganalisa kesiapan guru dalam membuat perangkat pembelajaran yang mengacu pada Kurikulum 2013 beserta kendalanya. Sehingga kedepannya dapat diadakan program untuk mengatasi kendala tersebut agar pelaksanaan Kurikulum 2013 sebagaimana mestinya.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana kesiapan guru Geografi di SMA se-Kabupaten Batang dalam membuat perangkat pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 dan Kendala-kendala apakah yang dialami guru dalam membuat perangkat pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan guru geografi di SMA se-Kabupaten Batang dalam membuat perangkat pembelajaran dan kendala guru dalam membuat perangkat pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA se-Kabupaten Batang yang menerapkan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2014/2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru

Geografi yang mengajar pada kelas X di SMA Se-Kabupaten Batang yang menggunakan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2014/2015. Jumlah keseluruhan guru yang ada adalah 13 guru geografi yang mengajar pada kelas X, karena penelitian ini merupakan penelitian populasi sehingga semua guru geografi (13 guru) diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah kesiapan guru geografi dalam membuat perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 dan kendala-kendalanya. Metode pengumpulan data yaitu menggunakan tes, wawancara, evaluasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu rumus dekriptif presentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kesiapan Guru Geografi Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013

Kesiapan dalam penelitian ini mencakup dua hal yaitu pengetahuan guru terhadap kurikulum 2013 dan perangkat pembelajaran serta kemampuan guru dalam membuat perangkat pembelajaran. Berdasarkan hasil tes

mengenai pengetahuan guru terhadap kurikulum 2013 dan perangkat pembelajaran telah diperoleh skor 66,08 % yang termasuk dalam kategori baik, sedangkan dari hasil evaluasi perangkat yang telah dibuat guru geografi diperlukan skor 67,99% yang termasuk dalam kategori baik. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa kesiapan guru dalam membuat perangkat berdasarkan pengetahuan dan kemampuan guru dalam membuat perangkat pembelajaran sudah termasuk dalam kategori siap

Hasil penelitian mengenai kesiapan guru dalam membuat perangkat pembelajaran yang meliputi pengetahuan guru terhadap kurikulum 2013 dan perangkat pembelajaran serta kemampuan guru dalam membuat perangkat dijabarkan sebagai berikut:

Pengetahuan Terhadap Kurikulum Dan Perangkat Pembelajaran

Berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada responden tentang pengetahuan guru terhadap kurikulum 2013 dan perangkat pembelajaran dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1 Pengetahuan Guru Geografi Terhadap Kurikulum 2013 dan Perangkat Pembelajaran

Skor Interval	Kategori	F	%
Sangat baik	80,00 % - 100%	-	-
Baik	60,00% - < 80%	10	76,92
Cukup baik	40,00% - < 60%	3	23,08
Kurang baik	20,00% - < 40%	-	-
Tidak baik	00,00% - < 20%	-	-
JUMLAH		13	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan guru geografi di SMA se-Kabupaten Batang termasuk dalam kategori baik dengan perolehan skor 66,08%. Dari 13 guru geografi yang diteliti sebanyak 10 guru (76,92%) termasuk dalam kriteria baik dan 3 guru (23,08%) termasuk dalam kriteria cukup

baik. Hasil tersebut kemudian dijabarkan pada masing-masing sub variabel sebagai berikut:

Pengetahuan Terhadap Kurikulum

Berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada responden tentang pengetahuan guru terhadap kurikulum 2013 dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2 Pengetahuan Guru Terhadap Kurikulum

Skor Interval	Kategori	F	%
Sangat baik	80,00 % - 100%	1	7,69
Baik	60,00% - < 80%	3	23,08
Cukup baik	40,00% - < 60%	4	30,77
Kurang baik	20,00% - < 40%	4	30,77
Tidak baik	00,00% - < 20%	1	7,69
JUMLAH		13	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan hasil tes diketahui bahwa pengetahuan guru geografi di Kabupaten Batang mengenai kurikulum 2013 hanya mendapat 48,08% atau bisa dimasukkan dalam kriteria cukup baik. Dari 13 guru geografi yang diteliti sebanyak 1 guru (7,69%) termasuk dalam kategori sangat baik, sebanyak 3 guru (23,08%) termasuk dalam kategori baik, 4 guru (30,77%) termasuk dalam kategori cukup baik, sebanyak 4 guru (30,77%) termasuk dalam kategori kurang baik, dan sebanyak 1 guru (7,69%) termasuk dalam kategori tidak baik. Hasil tersebut didapat dari beberapa indikator yaitu landasan kurikulum, karakteristik, tujuan dan standar dari kurikulum 2013. Pengetahuan guru terhadap kurikulum 2013 yang dapat dikatakan kurang

maksimal dikarenakan di Kabupaten Batang belum sama sekali melaksanakan pelatihan kurikulum 2013 pada guru geografi. Pengetahuan guru terhadap kurikulum yang hanya termasuk dalam kategori cukup baik ini dikarenakan guru belum mendapatkan pelatihan dari pemerintah sehingga pengetahuan guru belum maksimal.

Pengetahuan Guru Terhadap Program Tahunan

Berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada responden tentang pengetahuan guru terhadap program tahunan dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3 Pengetahuan Guru Terhadap Program Tahunan

Skor Interval	Kategori	F	%
Sangat baik	80,00 % - 100%	5	38,46
Baik	60,00% - < 80%	7	53,85
Cukup baik	40,00% - < 60%	-	-
Kurang baik	20,00% - < 40%	-	-
Tidak baik	00,00% - < 20%	1	7,69
JUMLAH		13	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan hasil tes diketahui bahwa pengetahuan guru geografi di Kabupaten Batang terhadap program tahunan diperoleh skor 74,36% yang termasuk dalam kategori baik. Dari 13 guru geografi yang diteliti sebanyak 5 guru (38,46%) termasuk dalam kategori sangat baik, 7 guru (53,85%) termasuk dalam kategori

baik dan 1 guru (7,69%) termasuk pada kategori tidak baik. Hasil dari pengetahuan terhadap program tahunan diperoleh dari beberapa indikator yaitu pengertian program tahunan, fungsi program tahunan dan komponen program tahunan. Dengan hasil tersebut diharapkan guru dapat membuat program tahunan dengan baik.

Pengetahuan Guru Terhadap Program Semester

Berdasarkan hasil tes tentang pengetahuan guru geografi terhadap program semester dapat dilihat pada tabel 4:

Tabel 4 Pengetahuan Guru Terhadap Program Semester

Skor Interval	Kategori	F	%
Sangat baik	80,00 % - 100%	6	46,15
Baik	60,00% - < 80%	6	46,15
Cukup baik	40,00% - < 60%	-	-
Kurang baik	20,00% - < 40%	1	7,7
Tidak baik	00,00% - < 20%	-	-
JUMLAH		13	100

Sumber: Data primer 2014

Berdasarkan hasil tes diketahui bahwa pengetahuan guru geografi di Kabupaten Batang terhadap program semester diperoleh skor sebanyak 79,49% yang termasuk kategori baik. Dari 13 guru geografi yang diteliti sebanyak 6 guru (46,1%) termasuk dalam kriteria sangat baik, 6 guru (46,1%) termasuk dalam kriteria siap dan 1 guru (7,7%) termasuk dalam kategori kurang baik. Hasil tersebut didapat dari indikator pengetahuan terhadap program semester dan pengetahuan terhadap komponen program

semester. Dengan pengetahuan terhadap promes yang termasuk dalam kategori baik diharapkan guru dapat membuat program semester dengan baik pula.

Pengetahuan Guru Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil tes tentang pengetahuan guru geografi terhadap program semester dapat dilihat pada tabel 5:

Tabel 5 Pengetahuan Guru Terhadap Rencana Pelaksanaan pembelajaran

Skor Interval	Kategori	F	%
Sangat baik	80,00 % - 100%	2	15,38
Baik	60,00% - < 80%	7	53,85
Cukup baik	40,00% - < 60%	4	30,77
Kurang baik	20,00% - < 40%	-	-
Tidak baik	00,00% - < 20%	-	-
JUMLAH		13	100

Sumber: Data primer 2014

Berdasarkan hasil tes diketahui bahwa pengetahuan guru geografi di Kabupaten Batang terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran telah diperoleh skor sebanyak 66,67% yang termasuk dalam kategori baik. Dari 13 guru geografi yang diteliti sebanyak 2 guru (15,38%) termasuk dalam kategori sangat baik, 7 guru (53,85%) termasuk dalam kategori baik, dan sebanyak 4 guru (30,77%) termasuk dalam kategori cukup baik. Hasil tersebut diperoleh

melalui beberapa indikator yaitu pengertian rpp, komponen rpp, prinsip penyusunan, langkah pengembangan, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, fungsi, penilaian dalam rencana pelaksanaan pembelajaran

Kemampuan Guru Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran

Hasil evaluasi terhadap perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh guru geografi dapat dilihat pada tabel 6:

Tabel 6 Kemampuan Guru Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran

Skor Interval	Kategori	F	%
Sangat baik	80,00 % - 100%	3	23,08
baik	60,00% - < 80%	6	46,15
Cukup baik	40,00% - < 60%	1	7,69
Kurang baik	20,00% - < 40%	3	23,08
Tidak baik	00,00% - < 20%	-	-
JUMLAH		13	100

Sumber: Data primer 2014

Berdasarkan hasil evaluasi perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh guru diketahui bahwa hasilnya adalah 67,99% yang berarti termasuk dalam kategori cukup baik. Dari 13 guru yang membuat perangkat pembelajaran sebanyak sebanyak 3 guru (23,08%) memiliki kemampuan dalam membuat perangkat pembelajaran dengan kriteria sangat baik, sebanyak 6 guru (46,15%) memiliki kemampuan dalam membuat perangkat pembelajaran dengan kriteria baik, sebanyak 1 guru (7,69%) memiliki kemampuan dalam membuat perangkat pembelajaran dengan

kriteria cukup baik, dan sebanyak 3 guru (23,08%) memiliki kemampuan dalam membuat perangkat pembelajaran dengan kriteria kurang baik

Hasil evaluasi perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh guru geografi kemudian dijabarkan sebagai berikut:

Kemampuan Guru Dalam Membuat Program Tahunan

Hasil evaluasi terhadap program tahunan yang telah dibuat oleh guru geografi dapat dilihat pada tabel 7:

Tabel 7 Kemampuan Guru Dalam Membuat Program Tahunan

Skor Interval	Kategori	F	%
Sangat baik	80,00 % - 100%	5	38,46
baik	60,00% - < 80%	4	30,77
Cukup baik	40,00% - < 60%	1	7,69
Kurang baik	20,00% - < 40%	3	23,08
Tidak baik	00,00% - < 20%	-	-
JUMLAH		13	100

Sumber : Data primer 2014

Hasil evaluasi program tahunan yang dibuat guru diperoleh skor 70,38 % yang berarti dalam penyusunan program tahunan meliputi identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar dan alokasi waktu selama satu tahun termasuk dalam kategori baik. Dengan hasil tersebut diharapkan

pelaksanaan pembelajaran dapat maksimal dan tepat waktu. Dari 13 program tahunan yang telah dibuat guru sebanyak 5 guru (38,46) termasuk kategori sangat baik dalam membuat program tahunan, sebanyak 4 guru

(30,77%) termasuk kategori baik dalam membuat program tahunan, sebanyak 1 guru (7,69) termasuk kategori cukup baik dalam membuat program tahunan, sebanyak 3 guru (23,08) termasuk kategori kurang baik dalam membuat program tahunan.

Kemampuan Guru Dalam Membuat Program Semester

Hasil evaluasi terhadap program semester yang telah dibuat oleh guru geografi dapat dilihat pada tabel 8:

Tabel 8 Kemampuan Guru Dalam Membuat Program Semester

Skor Interval	Kategori	F	%
Sangat baik	80,00 % - 100%	3	23,08
baik	60,00% - < 80%	4	30,77
Cukup baik	40,00% - < 60%	2	15,38
Kurang baik	20,00% - < 40%	3	23,08
Tidak baik	00,00% - < 20%	1	7,69
JUMLAH		13	100

Sumber : Data primer 2014

Hasil evaluasi program semester yang telah dibuat oleh guru geografi diperoleh skor 63,69% yang berarti dalam penyusunan program semester meliputi identitas program semester, kompetensi inti, kompetensi dasar, kolom (bulan, mingguan, keterangan) dan alokasi waktu termasuk dalam kriteria baik. Dari 13 guru sebanyak sebanyak 4 guru (30,77%) telah membuat program semester dengan baik, sebanyak 2 guru (15,38%) telah membuat program semester dengan cukup baik, sebanyak

3 guru (23,08 %) telah membuat program semester dengan kurang baik dan sebanyak 1 guru (7,69) telah membuat program semester dengan baik.

Kemampuan Guru Dalam Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Hasil evaluasi terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru geografi dapat dilihat pada tabel 9:

Tabel 9 Kemampuan Guru Dalam Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Skor Interval	Kategori	F	%
Sangat baik	80,00 % - 100%	4	30,77
baik	60,00% - < 80%	6	46,15
Cukup baik	40,00% - < 60%	-	-
Kurang baik	20,00% - < 40%	-	-
Tidak baik	00,00% - < 20%	3	23,08
JUMLAH		13	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran telah diperoleh skor 68,97 % yang berarti dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran meliputi identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber pembelajaran, media pembelajaran dan penilaian hasil belajar. termasuk dalam kriteria baik, dengan hasil tersebut diharapkan guru dapat

melaksanakan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan dengan baik. Dari hasil evaluasi yang dapat dilihat pada tabel diketahui bahwa sebanyak sebanyak 1 guru (7,69) telah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kriteria sangat baik, sebanyak 9 guru (69,23%) telah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kriteria baik, sebanyak 3 guru (23,08%) telah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kriteria cukup baik.

Kendala Guru Geografi Dalam Membuat A. Kendala Internal Perangkat Pembelajaran

Tabel 10 Kendala Internal

No	Kendala internal	frekuensi	%
1	Pemahaman kurikulum	11	84,61
2	Waktu pembuatan	13	100

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan hasil wawancara mengenai kendala internal guru dalam membuat perangkat pembelajaran diperoleh sebanyak 11 guru (84,61%) mengalami kendala dalam memahami kurikulum dan sebanyak 13 guru mengalami kendala dalam waktu untuk membuat perangkat pembelajaran. Guru masih mengalami kendala dalam memahami

kurikulum 2013 dikarenakan guru belum mendapatkan pelatihan dari pemerintah mengenai kurikulum 2013. Pergantian kurikulum yang mendadak dan belum dilakukannya pelatihan membuat guru tidak dapat menyelesaikan perangkat pembelajaran dengan tepat waktu, yaitu sebelum tahun ajaran baru dimulai.

b. Kendala eksternal

Tabel 11 Kendala Eksternal

No	Kendala Eksternal	frekuensi	%
1	Sarana pembelajaran	11	84,61
2	Karakteristik siswa	0	0

Sumber : Data primer 2014

Berdasarkan hasil wawancara mengenai kendala eksternal diperoleh sebanyak 11 guru (84,61%) mengalami kendala dalam sarana pembelajaran dan tidak ada guru yang mengalami kendala dengan karakteristik siswa Sedangkan untuk karakteristik siswa bukan menjadi masalah bagi guru geografi di Kabupaten Batang. Sarana pembelajaran yang masih menjadi kendala bagi guru adalah sumber belajar kurikulum 2013 yang belum tersedia. Sehingga dalam membuat perangkat pembelajaran guru geografi masih terkendala untuk menentukan sumber belajar bagi siswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan kesiapan guru geografi dalam membuat perangkat pembelajaran berdasarkan pengetahuan guru dan kemampuan guru dalam

membuat perangkat sudah termasuk dalam kategori siap. Berdasarkan hasil wawancara mengenai kendala internal, guru masih mengalami kendala dalam memahami kurikulum dan waktu dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Sedangkan hasil wawancara mengenai kendala eksternal, guru masih mengalami kendala dalam sarana pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur penelitian.Jakarta: Rineka Cipta
 _____ 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
 Mulyasa, H E.2013.Pengembangan dan Implementasi kurikulum 2013.Bandung: Remaja Rosdakarya
 Undang-undang Republik Indonesia. 2003. Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia

- _____. 2005. Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang: guru dan dosen. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia
- Sugiyono.2007. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- _____. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: alfabet